

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. PAD, DAU dan belanja modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Lampung.
2. PAD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Sebagai salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki daerah untuk belanja khususnya untuk pembangunan infrastruktur akan meningkat pula. Dengan infrastruktur yang baik akan meningkatkan aktivitas perekonomian yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
3. DAU berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Sebagai salah satu sumber pembelanjaan daerah, jika DAU meningkat maka dana yang dimiliki daerah untuk belanja khususnya untuk pembangunan infrastruktur akan meningkat pula. Dengan infrastruktur

yang baik akan meningkatkan aktivitas perekonomian yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

4. Belanja modal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Lampung. Belanja modal memiliki pengaruh yang signifikan, namun memiliki hubungan yang negatif dengan pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan pengelolaan belanja yang belum baik yang belum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi serta belanja yang dikeluarkan tidak digunakan untuk kegiatan yang produktif. Pengelolaan belanja yang baik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi serta belanja yang produktif diharapkan dapat membangun sarana dan prasarana untuk melancarkan investasi dan menciptakan lapangan kerja yang mempengaruhi perekonomian daerah.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah agar merencanakan alokasi belanja modal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi, untuk kegiatan yang produktif serta lebih memihak kepada kepentingan publik serta mengawasi realisasi belanja modal agar tidak terjadi penyimpangan sehingga mampu memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Provinsi Lampung.
2. Untuk meningkatkan kemampuan kabupaten/kota di Provinsi Lampung dalam dalam membiayai pembangunan daerah, maka pemerintah daerah

diharapkan merencanakan target penerimaan PAD sesuai potensi yang dimiliki, menggerakkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan potensi PAD yang dimiliki dan meningkatkan pengendalian dalam pengelolaan PAD. Sehingga dapat mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah.

3. Penelitian ini hanya melihat pengaruh PAD, DAU dan Belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti pengaruh unsur-unsur penerimaan dalam PAD seperti pajak daerah, retribusi daerah maupun pengaruh belanja lain seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja subsidi, belanja bantuan sosial, dan belanja hibah.